

SKRIPSI

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1
GUNUNG SUGIH**

Oleh :

DEDEK IRAWAN

NPM.1601010021



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG

1442 H / 2021 M

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1
GUNUNG SUGIH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DEDEK IRAWAN

NPM. 1601010021

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1443 H / 2021 M**




PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH
Nama : Dedek Irawan
NPM : 1601010021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

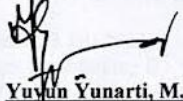
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 199803 1 004

Metro, 9 Maret 2021
Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770623 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb


Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Dedek Irawan
NPM : 1601010021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH

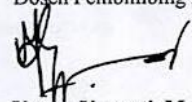
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

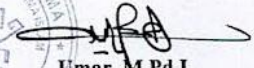

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610219 199803 1 004

Metro, 3 Juli 2021
Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19170623 200312 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI




Umar, M.Pd.I
NIP. 19750603 200710 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-3072/n.28.1/D/PP.00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: **PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH**, disusun Oleh: **Dedek Irawan NPM 1601010021** Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis/22 Juli 2021**.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH

Oleh

DEDEK IRAWAN

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, yang dilakukan guru dan siswa untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku. Namun pada kenyataannya masih terdapat siswa di SMPN 1 Gunung Sugih yang mendapatkan hasil belajar dibawah KKM. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran PAI berlangsung. sehingga peserta didik mengalami kesulitan dan mendapatkan hasil belajar yang rendah, pada saat pemberian masih ada siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini terjadi karena siswa malas dan tidak antusias memperhatikan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Product Moment Pearson*. Populasi dalam penelitian ini adalah 160 siswa, kemudian diambil sampel 15% sehingga sampel dari penelitian ini 25 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket sebagai instrumen penelitian yang utama sedangkan dokumentasi sebagai penelitian pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Pada uji hipotesis peneliti menggunakan analisis data korelasi pearson product moment untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_a yang diajukan. Kriteria penilaian adalah apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Setelah dilakukan hitungan maka didapatlah nilai r_{xy} sebesar 0,9041 dan r_{tabel} 0,413 dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan jika H_a diterima dan H_o ditolak.

Pada uji t dilakukan untuk menguji signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y, dan didapat hasil t_{hitung} sebesar 10,164 dan t_{tabel} sebesar 2,069 maka dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI

Kata kunci : kesiapan belajar siswa, Hasil belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Dedek Irawan**

NPM : 1601010021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 7 Juli 2021

Yang Menyatakan



Dedek Irawan
NPM.1601010021

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sukiman dan Ibu Isnaton serta saudaraku yaitu Wanda Tri Wardana dan Eko Susanto yang telah senantiasa tulus, ikhlas memberi doa dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Bapak dosen pembimbing Drs.M. Ardi, M.Pddan Ibu dosen Yuyun Yunarti, M.Si yang telah dengan sabar dalam membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
3. Sahabat-sahabatku Nalar Renaldo, Azas Sabidin dan Beni Ra Mulyo juga semua teman angkatan PAI 16 yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”

(HR. Ibnu Majah no. 224)¹

¹ HR. Ibnu Majah, 224H

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Ilham-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMPN 1 Gunung Sugih” penulisan skripsi ini adalah salah satu bagain dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku rektor IAIN Metro Lampung, Bapak Umar, M.Pd.I, selaku ketua jurusan PAI, Bapak Drs. M. Ardi, M,Pd. selaku pembimbing I Dan juga Ibu Yuyun Yunarti, M.SI selaku pembimbing II. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunanya. Sehingga saran dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti juga bagi para pembaca.

Metro, 07Juli 2021

Peneliti

Dedek Irawan

NPM. 1601010021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	iii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMANMOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kesiapan Belajar	7

1. Pengertian Kesiapan Belajar	7
2. Landasan Kesiapan Belajar	9
3. Prinsip Kesiapan Belajar	10
4. Faktor-faktor kesiapan belajar.....	11
5. Aspek-aspek kesiapan belajar	13
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
3. Pengertian Pendidikan agama islam.....	17
4. fungsi pendidikan agama islam.....	18
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam	20
C. Hubungan kesiapan belajar dan hasil belajar	22
D. Hipotesis penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi operasional variabel	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	27
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
a. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
b. Sejarah singkat SMPN 1 Gunung Sugih	41
c. Visi Dan Misi SMPN 1 Gunung Sugih	41
d. Profil Guru SMPN 1 Gunung Sugih	42
e. Struktur organisasi SMPN 1 Gunung Sugih	42
B. Deskripsi hasil penelitian	46
C. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63

A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Data Jumlah Populasi Kelas VII SMP N 1 Gunung Sugih	25
2. Kisi-Kisi Angket kesiapan Belajar Siswa	34
3. Pedoman Interpretasi Tingkat Validitas	36
4. Identitas SMPN 1 Gunung Sugih	40
5. Data Guru SMPN 1 Gunung Sugih Tahun Pelajaran 2020/2021.....	42
6. Data Siswa SMPN 1 Gunung Sugih	44
7. Sarana Dan Prasarana SMPN 1 Gunung Sugih.....	45
8. Data Angket Kesiapan Belajar	47
9. Tabel Hasil Belajar.....	48
10. Validitas Kesiapan Belajar Siswa	50
11. Hasil Uji Reliabilitas	51
12. Hasil Uji Asumsi Kenormalan	52
13. Hasil Uji Linieritas	53
14. Rekapitulasi Data Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar	54
15. Tabel Penolong Korelasi	56
16. Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Pra-Survey	68
2. Balasanpra-Survey	69
3. Surat Bimbingan Skripsi	70
4. Izin Research	71
5. Surat Tugas	72
6. Surat Balasan Research	73
7. Pengesahan Seminar Proposal	74
8. Outline	75
9. Alat Pengumpul Data	78
10. Hasil Angkaet Kesiapan Belajar	82
11. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas.....	83
12. Table Nilai “R” Product Moment	84
13. Table Nilai T	85
14. Bebas pustaka	86
15. Bebas Pustaka Jurusan	87
16. Kartukonsultasi bimbingan	88
17. Dokumentasi Penelitian	101
Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap anak dan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk dapat di laksanakan. Dengan pendidikan nantinya seorang anak akan menjadi orang yang pandai dan juga bisa memberikan apa yang kedua orangtua nya inginkan. proses belajar merupakan aktivitas psikis berkenaan dengan bahan belajar. Belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan suatu proses, dalam mempelajari sesuatu, karena belajar adalah merupakan kegiatan utama, selain itu belajar merupakan kunci dalam pembentukan kompetensi peserta didik, karena peserta didik baru bisa belajar apabila semua yang berkaitan dengan pembelajaran sudah ada di dalam dirinya.

Kesiapan belajar merupakan hal yang penting di dalam pembelajaran peserta didik yang dapat memudahkan peserta didik di dalam memahami pelajaran yang akan di hadapinya. Seorang guru bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan target belajar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya kegiatan belajar dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk kreatif. Di Dalam pembelajaran untuk dapat berhasil dan sesuai dengan standar yang telah di tentukan tentunya memerlukan kesiapan bagi

peserta didik itu sendiri sebelum proses pembelajaran. Agar guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran mudah menyampaikan materi bahan ajar yang akan di sampainya. Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam bidang pendidikan adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan agama islam juga merupakan pelajaran yang mencakup pembelajaran di dunia dan akhirat, dimana di dalam pembelajaran agama Islam peserta didik banyak di ajarkan hal mengenai agama Islam itu sendiri.

Berdasarkan datayang di peroleh pada 2 Agustus 2020 di SMP Negeri 01 Gunung Sugih dengan ibu Kholijah selaku salah satu guru pendidikan agama Islam kelas VII di sekolah tersebut. menyatakan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang kurang di minati siswa di sekolah tersebut khususnya pada kelas VII hal ini bisa di lihat dari keaktifan dan autusias belajar siswa di dalam kelas. Untuk hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII sendiri tergolong beragam, Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70 yang ditentukan oleh sekolah. Untuk peserta didik yang mendapat nilai tinggi berkisar 35%, untuk yang mendapat nilai standar atau (KKM) 40%, dan yang mendapat nilai rendah 25%, dari 160 siswa kelas VII yang ada.

Menurut penuturan ibu Kholijah peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi mereka giat dan aktif di dalam kelas dan juga sudah memiliki dasar ajaran agama Islam yang sudah mereka dapatkan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing dan untuk siswa yang mendapat nilai standar mereka merupakan siswa yang minat belajar dan keaktifan di dalam kelas. Dan menurut penuturan beliau siswa di dalam kelas banyak yang kurang semangat, aktif dalam belajar dan juga malas malasan terkadang juga banyak tidak membawa buku pelajaran. Terdapat juga siswa yang motivasi belajarnya kurang di dalam kelas dan juga ada yang ketika datang kesekolah terlambat dan kurang disiplin.

Menurut peneliti kesiapan belajar akan berperan penting dalam menunjang nilai siswa karena Kesiapan belajar sendiri merupakan salah satu faktor yang menunjang hasil belajar peserta didik itu sendiri, dengan kesiapan belajar yang baik siswa akan jauh lebih mudah di dalam memahami pembelajaran. Jika dalam pembelajaran peserta didik tidak mempersiapkan dirinya dengan baik maka hasil yang akan di capai juga kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIISMPN1 Gunung Sugih”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Hasil nilai ulangan pendidikan agama Islam yang relatif beragam ada yang tinggi dan rendah.
3. Kesiapan fisik, psikis, materi dan motivasi yang dapat menunjang hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah yang penulis sampaikan diatas dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kesiapan fisik siswa dalam proses pembelajaran
2. Kesiapan psikis siswa di dalam proses pembelajarn di dalam kelas
3. Kesiapan materi siswa yang harus di bawa ketika belajar di dalam kelas.
4. Kesiapan motivasi yang harus di miliki siswa ketika prose pembelajaran .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis sampaikan diatas, maka perlu adanya suatu rumusan masalah yang akan memberikan arah pada langkah penelitian. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Gunung Sugih?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran pendidikan agama Islam SMPN 1 Gunung sugih.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi guru, yaitu diharapkan dapat dijadikan pembaharuan cara belajar mengajar dalam proses pembelajaran agar lebih maksimal.
- b. Bagi sekolah, yaitu diharapkan untuk menjadi pemikiran positif dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab yang berat dalam memberikan bimbingan khusus dalam hal pelaksanaan salat fardu dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan pada tugas akhir untuk menjelaskan (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian pada hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti nantinya. Berikut hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Penelitian yang pertama di lakukan oleh saidari Aulia Sahara dengan judul "*Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 Di SDN 01 Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*".² Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai kesiapan belajar. Adapun perbedaannya pada penelitian

²Aulia Sahara "*Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 Di SDN 01 Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2018).

terdahulu yaitu pada variabel terikat nya, yaitu keaktifan belajar sedangkan dalam penelitian ini variabel terikat nya adalah hasil belajar.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh saudara Akhmad Wakhid Abdilah dengan judul “*Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab Ibnu Aqil Di Kelas Alfiah Di Pondok Pesanteren Al Luqmaniyyah Yogyakarta*”.³persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai kesiapan belajar. Adapun perbedaannya pada penelitian ini adalah pada mata pelajarannya, yaitu pembelajaran bahasa arab kajian kitab ibnu aqil sedangkan dalam penelitian ini mengenai pendidikan agama Islam.

³Akhmad Wakhid Abdilah “*Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab Ibnu Aqil Di Kelas Alfiah Di Pondok Pesanteren Al Luqmaniyyah Yogyakarta*” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Belajar

1. Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan hal yang penting di dalam proses pembelajaran dan menu jang peserta didik agar lebih mudah memahami pelajaran. Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.⁴ Sedangkan Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Dalam kata lain belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.⁵ Belajar juga nantinya bisa merubah sikap ataupun perilaku dari peserta didik itu sendiri untuk menjadi lebih baik lagi.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 113.

⁵M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, cet ke-1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.84

terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon.⁶

Proses belajar merupakan aktivitas psikis berkenaan dengan bahan belajar. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan sebagai suatu proses, dalam mempelajari sesuatu, karena belajar merupakan kegiatan pokok, selain itu juga belajar merupakan kunci dalam pembentukan kompetensi peserta didik, karena peserta didik baru bisa belajar apabila semua yang berkaitan dengan proses belajar sudah ada kesiapan Dari dalam dirinya. Tentunya dengan peserta didik lebih dulu mempersiapkan dirinya untuk proses belajar yang akan di hadapinya maka peserta didik akan jauh lebih mudah dan memahami apa yang di sampaikan oleh seorang guru ketika pembelajaran berlangsung dan akan cepat merespon jika nantinya guru memberikan sebuah pertanyaan atau umpan balik kepada peserta didik di kelas. Oleh karena itu kesiapan belajar sangatlah penting bagi peserta didik di dalam pembelajaran yang akan di hadapinya.

Kesiapan belajar adalah kemauan yang timbul dari pribadi individu untuk berkembang dan terjadi melalui proses waktu atau memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencapainya.⁷ Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku akibat pembelajaran. Sedangkan pengertian

⁶Dian Putri Pangestu, “ Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran AUD,” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.3,no. 2 (2018):82

⁷Budiman and Hamdani, “Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK.” *Journal of Mechanical Engineering Education* 4 , no 1 (2017):48

kesiapan belajar adalah adalah suatu perubahan keadaan maupun perilaku .dalam diri seseorang peserta didik yang membuat dirinya siap memberi sebuah jawaban atau respon yang cepat untuk mencapai tujuan pelajaran tersebut.

2. Landasan Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar pada hakikat nya merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang hasil belajar siswa dengan kesiapan belajar yang baik di harapkan nanti nya hasil belajar yang di dapatkan juga akan baik. Kesiapan belajar sendiri memiliki sebuah landasan yang mendasari nya. Disini Menurut Thorndike ada beberapa pemikiran penting yang berkaitan dengan hukum dan landasan belajar, di antaranya adalah berkaitan dengan hukum kesiapan belajar itu sendiri. Dalam hukum kesiapan belajar ini, semakin siap suatu organisme memperoleh suatu perubahan tingkah laku, maka pelaksanaan tingkah laku akan menimbulkan kepuasan individu sehingga asosiasi cenderung diperkuat.⁸ Jadi dapat di pahami bahwa semakin siap diri seseorang menerima atau melakukan sesuatu hal maka akan semakin baik pula hasil yang di dapatakan sehingga menimbulkan rasa kepuasan di dalam diri. Dalam dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran.

Sebagaimana prinsip pertama teori koneksionisme adalah belajar adalah suatu kegiatan membentuk asosiasi antara kesan panca indera dengan kecendrungan bertindak. Masalah yang pertama hukum kesiapan adalah jika ada kecendrungan bertindak dan seseorang melakukannya, maka ia akan merasa puas.

⁸Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Mototrik*, (Bandung: Nusa Media, 2012), h. 35

Akibatnya ia tidak akan melakukan tindakan lain. Kedua, jika ada kecendrungan bertindak, tetapi seseorang tidak melakukannya, maka timbul rasa ketidakpuasan. Akibatnya ia akan melakukan tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasannya. Ketiga, bila tidak ada kecendrungan bertindak tetapi seseorang harus melakukannya, maka timbullah ketidakpuasan. Akibatnya ia akan melakukan tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasannya.⁹

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa apabila seseorang telah siap untuk melakukan sesuatu hal dan ia melakukannya, maka kepuasan dan hasil yang baik yang akan ia dapatkan Begitu pula sebaliknya, jika seseorang tidak siap untuk melakukan sesuatu hal dan ia memaksa untuk melakukannya, maka kekecewaan yang akan di dapatkan nya dan hasil nya pun akan tidak maksimal.

3. Prinsip Kesiapan Belajar

Dalam proses belajar tentunya ada yang dinamakan dengan sebuah prinsip agar bagaimana nantinya sebuah pembelajaran dappat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan. Dan di dalam kesiapan belajar sendiri juga memiliki sebuah prinsip agar bagaimana pembelajaran nantinya hasil yang di inginkan bisa tercapai.

Menurut Slameto prinsip-prinsip kesiapan meliputi:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.¹⁰

⁹Ibid.

¹⁰Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Mototrik*, h. 115

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa antar prinsip-prinsip kesiapan tersebut saling berkaitan, sehingga dibutuhkan kesadaran dari setiap individu yang memiliki keinginan untuk mencapai tujuan perlu memperhatikan setiap prinsip dalam kesiapan agar tujuan dapat tercapai secara optimal. Dan dari pendapat ahli di atas mengenai prinsip kesiapan belajar peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya kesiapan belajar itu sendiri memiliki sebuah pengaruh yang kuat di dalam pembelajaran baik dari segi jasmani maupun rohaninya.

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Seorang peserta didik yang telah memiliki kesiapan belajar yang baik sangat besar kemungkinannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Untuk itulah kesiapan menjadi faktor yang sangat perlu diperhatikan oleh seorang pengajar atau guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan kesiapan ini maka siswa akan siap dan mampu memberikan respon yang baik saat proses belajar.

Faktor-faktor kesiapan belajar menurut beberapa pendapat para ahli banyak memiliki sebuah kesamaan dalam pemikirannya namun semua itu pada dasarnya memiliki sebuah keterkaitan salah satu nya menurut Djamarah (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar meliputi:

- a. Kesiapan fisik
Kesiapan fisik berkaitan erat dengan kesehatan yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan penyesuaian sosial individu. Individu yang kurang sehat mungkin kurangnya vitamin, badanya kurang energi untuk belajar. Hal ini dapat mempengaruhi pada kelancaran proses belajar. Begitupun sebaliknya jika badan tidak sakit (jauh dari gangguan lesu mengantuk, dan sebagainya). Hal ini akan memudahkan untuk belajar karena tidak ada gangguan dari kondisi fisiknya.
- b. Kesiapan psikis
Kesiapan psikis berkaitan dengan kecerdasan, daya ingat tinggi, kebutuhan yang terpuaskan, ada hasrat atau motivasi untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada perhatian
- c. Kesiapan Materiil individu dalam mempelajari materi tentunya harus mempunyai bahan yang dapat dipelajari atau dikerjakan, misalnya buku bacaan, buku paket dari sekolah maupun diktat lain yang relevan digunakan sebagai bahan acuan belajar, mempunyai buku catatan dll. Dengan di dukung dengan berbagai sumber bacaan makan memberikan pengetahuan dan akan membantu siswa dalam merespon atas pertanyaan-pertanyaan dari guru terkait dengan pelajaran.¹¹

Menurut Darsono faktor kesiapan belajar meliputi:

- a. Kondisi fisik yang tidak kondusif. Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar.
- b. Kondisi psikologis yang kurang baik. Misalnya gelisah, tertekan, dan sebagainya. merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.¹²

Menurut Soemanto faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar meliputi:

- a. Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual
- b. Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.¹³

¹¹Triana Harmini, "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus," *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Prodi Pendidikan Matematika Universitas Wiralodra Indramayu* 2, no. 2 (2017):148

¹² Effendi, "Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja," *jurnal pendidikan fisika* 5, no 1 (2017):17

Dari pemaparan para ahli di atas mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar ada beberapa kesamaan di dalamnya dan saling memiliki keterkaitan antar keduanya. Baik berupa kondisi fisik, motivasi dan psikologisnya sama-sama memiliki peran penting untuk menunjang sebuah kesiapan. Dari persamaan tersebut juga nantinya dapat di jadikan sebagai indikator keberhasilan hasil belajar siswa.

5. Aspek – Aspek Kesiapan Belajar

Menurut Slameto mengemukakan aspek-aspek kesiapan adalah:

a. Kematangan (maturation)

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

b. Kecerdasan

Di sini hanya dibahas perkembangan kecerdasan menurut J. Piaget yang menurutnya perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:

1) Sensori motor period (0 – 2 tahun)

Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkordinasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensori motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.

2) Preoperational period (2–7 tahun)

Anak mulai mempelajari nama-nama dari obyek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa.

3) Concrete operation (7–11 tahun)

Anak mulai dapat berpikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (trial and error).Dapat berfikir dengan betul (dapat berpikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/berpikir secara ilmiah).¹⁴

¹³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 191.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 115-116

Dari pernyataan ahli di atas terkait aspek yang mempengaruhi kesiapan belajar penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa tingkat kemampuan anak itu berkembang bersamaan dengan perkembangan jasmaninya dan ketika sudah memasuki masa yang membuat dia bisa mengerti dan memahami sebuah pelajaran memerlukan waktu yang tidak singkat dan nantinya juga akan mempengaruhi perilaku dan kematangan dalam berfikir.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas di dalam kesiapan belajar sendiri terdapat beberapa indikator yang bisa menjadi patokan untuk peserta didik dalam melakukan proses belajar di kelas di antaranya yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan motivasi, kesiapan materi. Dari beberapa indikator yang ada semua memiliki keterkaitan untuk tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil belajar

Setelah melakukan proses belajar mengajar, guru dapat melihat dan menilai sejauh mana peserta didik tersebut berhasil di dalam proses belajarnya, yaitu dengan cara guru melihat hasil belajar peserta didik tersebut. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.¹⁵ Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁶

¹⁵Syaiful bahri djamarah&aswan zain, *strategi belajar mengajar*, h.11

¹⁶ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁷ Sedangkan menurut Oemar Hamalik hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk perubahan, perubahan sikap dan keterampilan.¹⁸

Sudijono mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (cognitive domain) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor domain) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.¹⁹

Perubahan perilaku dan keterampilan yang lebih baik dari peserta didik merupakan sebuah bentuk dari hasil belajar yang berhasil. Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang di peroleh peserta didik berupa perubahan tingkah laku maupun keterampilan sesuai dengan keterampilan siswa dan tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk nilai. Perubahan perilaku tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam sebuah kegiatan belajar, peserta didik akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet Ke- 2, 2010), h.45

¹⁸ Oemar Hamalik, *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sisitem*, (jakarta, PT Bumi Aksara,2011),h.155

¹⁹Budi Tri Siswanto, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif*,” Jurnal Pendidikan Vokasi no, 1/Februari 2016, 114

yang mempengaruhinya adalah faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik, yang biasa disebut dengan faktor internal dan faktor eksternal.

Seperti yang dikemukakan oleh Slameto antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor ekstern, yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.
- b. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya seperti Faktor jasmaniah, seperti cacat tubuh dan kesehatan. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.²⁰

Sedangkan menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini terdiri dari :
 - 1) Aspek fisiologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat jasmaniah.
 - 2) Aspek psikologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat rohaniah, seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:
 - 1) Lingkungan sosial, lingkungan ini terdiri dari orang tua, keluarga, guru, teman dan masyarakat.
 - 1) Lingkungan non sosial, terdiri dari ruang tinggal, alat-alat belajar, gedung sekolah, keadaan cuaca, dan waktu belajar.
- c. Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.²¹

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 54.

²¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 18th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 130 - 136

Berdasarkan teori-teori tentang faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka penulis menyimpulkan bahwa selain faktor dari dalam diri peserta didik, faktor dari luar pun sangat penting dan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, dan kedua faktor ini tidak bisa di pisahkan satu sama lain, apabila kedua faktor intern dan ektern tersebut baik dan tidak mengalami kendala maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik, begitu sebaliknya apabila faktor intern dan ekstern nya kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik pun kurang maksimal.

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al- Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan,serta penggunaan pengalaman.²²

Sedangkan menurut A. Tafsir pendidikan agama islam adalah bimbingan yang di berikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang sacara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam.²³

Adapun pendidikan agama Islam menurut pendapat dari beberapa ahli di antaranya yaitu:

²² Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

²³ Ibid., h. 12.

Pertama, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Kedua, Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

Ketiga, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²⁴

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang di lakukan untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan isi ajaran islam di dalam kehidupah sehari –hari dan kehidupan di masyarakat melalui kegiatan bimbnginan pengajaran dan latihan untuk menjadikan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Islam sebagai agama yang universal memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kehidupan yang bahagia. Agama islam memberikan kemudahan dan tidak mempersulit untuk para penganut nya. Oleh kerennanya Kebahagiaan hidup manusia yang menjadi sasaran hidup pencapaiannya sangat bergantung pada masalah pendidikan. Karena pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap

²⁴Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*, cet-II (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 12.

manusia dengan pendidikan manusia akan menjadi manusia yang lebih baik dan tau akan aturan yang ada. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al- Mujadalah ayat 11 :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَلَسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”²⁵

Setidaknya ada beberapa fungsi pendidikan agama islam di sekolah di antaranya:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaanpeserta didik kepada Allah Swt. Yang telah di tanamkan di dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat merubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Perbaikiakan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan–kesalahan,kekurangan–kekurangan, dan kelemahan–

²⁵ Qs Al-Mujadalah : 11

kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.²⁶

Dari pemaparan di atas bisa disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama Islam yakni suatu pendidikan yang menopang dan mengajarkan arti kehidupan yang sesuai ajaran agama Islam baik secara individu maupun sosial guna tercapainya kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak, Serta untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang keimanan dan ketakwaan terhadap ajaran agama Islam yang telah mereka dapatkan di dalam lingkungan keluarganya.

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang berkembang dalam keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁷

Pendidikan agama Islam pada intinya merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa karena pendidikan agama Islam menyangkut pembelajaran yang akan di aplikasikan di dalam

²⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, 15

²⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, 16.

kehidupan sehari – hari dan juga dapat menjadi bekal di akhirat kelak, di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam siswa di ajarkan berbagai macam hukum dan tata cara dalam beribadah yang baik dan sesuai dengan Al – Quran dan hadis Rasulullah SAW. Dengan itu mereka akan menjadi anak yang mengerti akan batasan yang di larang oleh agama Islam.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi Manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, dan berakhakul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan bernegara, serta melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²⁸

Tujuan pendidikan Agama Islam pada dasarnya untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al-Baqarah (2) : 201, yaitu :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

*Artinya : “Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".*²⁹ Sedangkan menurut Hery Noer Ali tujuan pendidikan adalah mengakhiri pendidikan. Apabila tujuannya telah tercapai , berakhir pula usaha tersebut.³⁰

²⁸Ramayulis, *metodologi pendidikan agama islam*, (Jakarta, kalam mulia, 2010), h. 22

²⁹QS. Al-Baqarah (2) : 201

³⁰Qiqi Yulianti Zakiyah & A. Rusdiana, “*pendidikan nilai kajian teori dan praktik di sekolah*” cet ke-1 (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), h. 15

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara.

C. Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam pembelajaran yang juga menentukan hasil belajar peserta didik. Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Belajar merupakan aktivitas psikis berkenaan dengan bahan belajar.³¹ Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan sebagai suatu proses, dalam mempelajari sesuatu, karena belajar merupakan kegiatan pokok, selain itu juga belajar merupakan kunci dalam pembentukan kompetensi peserta didik, karena peserta didik baru bisa belajar apabila semua yang berkaitan dengan proses belajar sudah ada kesiapan. Dari dalam dirinya baik yang berkenaan dengan jasmani maupun rohani nya. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 113.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.³² Belajar juga merupakan bagian penting di dalam pendidikan seorang peserta didik dengan belajar mereka akan jauh lebih mengerti mana hal yang baik dan yang buruk, di dalam proses pembelajaran sendiri peserta didik juga perlu melakukan sebuah persiapan dalam dirinya baik jasmani maupun rohaninya, dan yang di maksud disini adalah kesiapan belajar dan jika peserta didik sudah mempersiapkan dirinya dengan baik maka hasil belajarnya nanti juga akan lebih baik.

Dalam sebuah proses pembelajaran Kesiapan dalam diri seorang siswa sangat penting. Kesiapan itu merupakan faktor yang menunjang hasil belajar peserta didik dalam sekolah jika kesiapan belajar nya baik maka hasil nya juga akan baik. Dan juga hasil belajar dapat diukur pada saat mereka masih berada di rumah maupun di sekolah. Kesiapan saat mereka di rumah seperti, belajar di malam hari, mempersiapkan peralatan belajar dan lain sebagainya. Kesiapan saat mereka sudah berada di sekolah seperti aktif bertanya atau menjawab saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mengantuk di kelas, dan lain sebagainya. Yang pada dasarnya dari kesiapan belajar dan hasil belajar memiliki keterkaitan yang erat dimana dengan sebuah kesiapan yang peserta didik lakukan maka akan mendapat hasil belajar yang baik.

³²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 45.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³³ Sedangkan menurut pendapat lain hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.³⁴

Dari pengertian tersebut, maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis sementara yang diajukan pada penelitian ini adalah: “ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran pendidikan agama Islam SMP N 1 Gunung Sugih”

Adapun hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Gunung Sugih.

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Gunung Sugih.

Adapun rumusan hipotesis yang peneliti ajukan di dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPN 1 Gunung Sugih.

³³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.120

³⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 84.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perencanaan penelitian yang tersusun secara sistematis dan logis dalam bentuk rancangan penelitian. Berkaitan dengan judul penelitian penulis yaitu “pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP N 1 Gunung Sugih ” maka penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitiannya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi sebab-akibat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³⁵ Sedangkan

³⁵S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 105-106.

pendapat lain mengatakan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya.³⁶

B. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengetahui sifat dan jenis penelitian selanjutnya adalah menentukan definisi operasional variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel ini dimaksudkan agar nantinya tidak terjadi salah pengertian istilah masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel X (Kesiapan Belajar)

Kesiapan belajar adalah kondisi individu yang memungkinkan mereka untuk belajar. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁷ Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini yaitu kesiapan belajar belajar. Dalam penelitian ini

³⁶ Ibid, 15.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.ke-15 (Bandung: Alfabeta, 2012), 61

meneliti kesiapan belajar siswa dengan menggunakan angket yang merujuk pada indikator yang ada.

Indikator kesiapan belajar siswa, yakni:

- a. Kesiapan fisik
- b. Kesiapan psikis
- c. Kesiapan Motivasi
- d. Kesiapan materi

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³⁸ Variabel Y (*variabel dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁹ Variabel Y pada judul penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dan nantinya yang akan penulis ambil dari nilai ulangan hariannya dengan melakukan tes.

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu

³⁸Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, h. 24.

³⁹Ibid.

penelitian.⁴⁰ Senada dengan pendapat di atas, Sugiyono mengemukakan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Jadi, dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 160 siswa.

Tabel. 3.1
Data Jumlah Populasi Kelas VII SMP N 1 Gunung Sugih

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
	P	L	
VII A	20	12	32
VII B	21	11	32
VII C	22	9	31
VII D	20	13	33
VII E	20	12	32
Jumlah	103	57	160

⁴⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. ke-3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 53.

⁴¹ Kasmadi&Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.65

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel didefinisikan sebagai pemilisan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi, maka akan semakin sedikit subjek yang tercakup dalam populasi, dan sebaliknya.⁴²

Atau juga Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti.⁴³ Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.

Dari penjelasan diatas maka peneliti mengambil sampel sejumlah 15% dan jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 160 yang terdiri dari 5 kelas dimana setiap kelas diambil sebanyak 5 siswa, teknik sampelnya dilakukan dengan menggunakan random sampling atau secara acak.

⁴²Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 122

⁴³Ibid.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* (mewakili) dari populasi.⁴⁴ Teknik untuk pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu:

- a. Sampling random (*probability sampling*), yaitu pengambilan contoh secara acak atau random yang dapat dilakukan dengan cara undian, tabel bilangan random, atau dengan komputer.⁴⁵
- b. Sampling nonrandom (*nonprobability sampling*), yaitu pengambilan contoh tidak secara acak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *propotional random sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan dengan cara undian atau di acak. Dalam random sampling ini setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap cocok dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan kemampuan penulis sendiri, baik kemampuan dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Dan di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁴Ibid, 118.

⁴⁵Ibid, 120.

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti.⁴⁶ Arikunto juga berpendapat bahwa angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana kesiapan belajar siswa di dalam kelas.

Rangka dalam angket penulis akan menggunakan angket tertutup berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang ada. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah soal 12 item pada masing-masing variabel.

Sedangkan sistem pembuatan kuisisioner penulis menggunakan angket tertutup berupa pilihan ganda *multiple choice* (pilihan ganda), dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi nilai 1
2. Alternatif jawaban B diberi nilai 2
3. Alternatif jawaban C diberi nilai 3

⁴⁶Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 127.

4. Alternatif jawaban D diberi nilai 4

Hal ini didasarkan pada item-item angket, maka dapat digunakan bobot penilaian tersebut.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁷

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran PAI, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, data siswa, data guru, staf dan karyawan di SMPN 1 Gunung Sugih.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁸

Di Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Jadi peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat

⁴⁷Suharsimi Arianto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010), 274.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h.145

independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹ Jadi, dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket, yang digunakan untuk mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

1. Rancangan Atau Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁵⁰

⁴⁹Suharsimi Arianto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

⁵⁰Suharsimi Arianto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, dimana angket untuk mengukur variabel kesiapan belajar siswa. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam penyusunan pernyataan.

Tabel. 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket kesiapan Belajar Siswa Kelas VII
SMPN 1 Gunung sugih

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			No item	Jumlah
Variabel Bebas (Kesiapan Belajar)	1. Kesiapan Fisik	a. Sakit atau tidak enak badan b. Mengantuk atau lesu dalam belajar c. Sehat penglihatan dan pendengaran	1,2,3	3
	2. Kesiapan Psikis	a. Daya ingat yang kuat b. Berkonsentrasi saat belajar c. Motivasi dalam belajar	4,5,6	3
	3. Motivasi	a. Selalu belajar di luar kelas b. Datang tepat waktu c. Berusaha untuk mendapat nilai maksimal	7,8,9	3
	4. Materi	a. Bahan acuan	10,11,12	3

		dalam belajar b. Buku paket c. Peralatan belajar yang mendukung		
Variabel Terikat (Hasil Belajar)	Data Yang Akan Di Ambil Dari Dokumentasi Berupa Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam			

2. Pengujian instrumen

Sebelum menetapkan pemilihan dan penyusunan instrumen perlu di perhatikan tentang validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Uji coba instrument meliputi uji coba validitas dan uji coba reliabilitas dengan cara sebagai berikut ini:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukurannya.⁵¹ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat

⁵¹Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Ramayana Pres, 2008), h.106

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu rumus *korelasi product moment* dengan nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

r_{xy} : Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum XY$: Jumlah deviasi skor x dikali skor y

$\sum X^2$: Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.⁵²

Selanjutnya setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel. 3.2
Pedoman Interpretasi Tingkat Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pada uji coba soal ini dikatakan valid apabila apabila ada korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.⁵³

⁵²Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidik*, 127

b. Aplikasi SPSS

Program SPSS merupakan program khusus pengolah data untuk menganalisis statistic. Saat ini program SPSS telah berkembang dengan berbagai macam versi. Untuk tujuan pengujian validitas dan reabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa kuensioner atau angket yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen dalam menilai apa yang ingin dinilai. Artinya, yaitu kapapun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara one shot dalam melakukan uji reliabilitas. Dalam teknik ini pengukuran dilakukan cukup dalam satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antarjawaban. Dalam program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuensioner dikatakan reliabil jika nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* yaitu 0,576 sesuai dengan jumlah N.

F. Teknik analisis data

⁵³Ibid, 183.

⁵⁴Ibid.

Analisis korelasi merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik tersebut dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

n = Ukuran sampel total
 $\sum X$ = Jumlah seluruh data variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh data variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah seluruh data variabel X dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = Jumlah seluruh data variabel Y dikuadratkan
 $\sum XY$ = Jumlah seluruh data variabel X dikali Y.⁵⁵

1. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Linieritas

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 122.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak”.⁵⁶Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

⁵⁶Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan Spss*, 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMPNJ 1 Gunung Sugih

SMPN 1 Gunung Sugih berdiri pada tahun 1999 terletak di Gunung sugih tepat nya di kanan polres Gunung sugih, memiliki potensi yang sangat luar biasa baik dibidang intrakulikuler (akademik) maupun ekstrakulikuler (non akademik).

Tabel 4.1

Identitas SMPN 1 Gunung Sugih

Nama Sekolah	SMP NEGERI 1 GUNUNGSUGIH
NSS	201120201001
NPSN	10801938
Jenjang Akreditasi	A
Alamat	Jl. Negara Gunungsugih Raya Kec. Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah
Kode pos	34161)
Telepon	0725 – 5260533
Tahun didirikan	1958
Tahun Beroperasi	1958
Surat keputusan	No.2/SK/B/III/60.Tgl 5 Pebruari 1960
Status tanah	Hak pakai / Milik Pemerintah
Luas tanah	6.500 m ²
Status bangunan milik	Pemerintah
Luas bangunan	5.300 m ²
Luas Halaman	500 m ²
Luas Lapangan	200 m ²
Sertifikat	Hakpakai No. 08.03.04.03.4.00008.

Nomor rekening sekolah	0357.01.009027.50.7 BRI cabang BANDAR JAYA Atas Nama SMPN 1Gunungsugih 3850005000725 Bank Lampung Cabang Bandar Jaya
------------------------	---

b. Visi, Misi Dan Tujuan SMPN 1 Gunung Sugih

1. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah yang disiplin tertib, unggul dibidang akademis maupun non akademis yang dilandasi IMTAQ.

- a. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- b. Terwujudnyaproses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Terwujudnya kondisi sekolah yang tertib dan disiplin
- d. Terwujudnya sarana dan prasarana sekolah yang relevan
- e. Terwujudnya pengembangan kehidupan agama yang optimal

2. Misi Sekolah

- a. Menanamkan ketertiban pada semua warga sekolah
- b. Menanamkan kedisiplinan pada semua warga sekolah
- c. Menanamkan minat belajar pada peserta didik
- d. Menanamkan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran
- e. Menanamkan profesionalisme pada guru dan pegawai sekolah
- f. Menanamkan IMTAQ pada setiap warga sekolah

3. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan ketertiban pada semua warga sekolah
- b. Meningkatkan kedisiplinan pada semua warga sekolah
- c. Meningkatkan minat belajar pada peserta didik
- d. Meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran
- e. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai sekolah
- f. Mewujudkan sekolah yang inovatif

4. Data Guru SMPN 1 Gunung Sugih

SMPN 1 Gunung Sugih dalam operasionalnya didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dibidangnya, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Berikut ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Guru SMPN1 Gunung Sugih Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama Guru	Jabatan/Status
1	Ridwan Gultom, S. Pd.	Kepala Sekolah
2	Sugiyanto, S.Pd.	Wa.Ka. Kurikulum / PNS
3	Hamzah, S.Pd.	Wa.Ka. SarPras / PNS
4	Dra. Nita Herlina	Wa.Ka.Kesiswaan / PNS
5	Haiva Novilia, S.Pd.	Guru M.P Ekonomi/ PNS
6	Setyo Puji Astuti, Amd.Pd	Guru M.P Matematika/ PNS
7	Nurjanah P, A.Md.Pd.	Guru M.P Bahasa Indonesia/ PNS
8	Dra. Hj. Yusfetri	Guru M.P Matematika/ PNS

9	Maria Muashomah	Guru M.P TIK/ PNS
10	Yushidayat	Guru M.P Penjas/ PNS
11	Mat Sayuti, A.Md.Pd.	Guru M.P IPS/ PNS
12	Fitri Purwani, A.Md.Pd.	Guru M.P IPA/ PNS
13	Antonius Winarto, S.Pd.	Guru M.P Sbk/ PNS
14	Yuliana, S.Pd.	Guru M.P IPS/ PNS
15	Hendarti Agustina, S.Pd.	Guru M.P Agama Islam/ PNS
16	Widati Dwiana	Guru M.P Sejarah/ PNS
17	Titin Sumarni, A.Md.Pd.	Guru M.P B. Inggris/ PNS
18	Jon Hendri	Guru M.P b. Inggris/ PNS
18	Nilawati, S.Pd.	Guru M.P B. Indonesia/ PNS
19	Ismawati, S.Pd.	Guru M.P Seni Budaya/ PNS
20	Yulidasari, S.Pd.	Guru M.P IPA/ PNS
21	Mayasari, S.Pd.	Guru M.P Sejarah/ PNS
22	Roshidawati,, S.Pd.	Guru M.P Matematika/ PNS
23	Lasito, S. Pd.	Guru M.P Matematika/ PNS
24	Fitria, S.Pd.	Guru M.P IPS/ PNS
25	Abu Bakar, S.Pd.	Guru M.P IPA/ PNS
26	Neli Sunaryani, S.Pd.	Guru M.P B. Lampung/ PNS
27	Hernawati,. Ad, S.S.	Guru M.P Sejarah / PNS
28	Holijah, S.Pd.I.	Guru M.P Agama Islam/ PNS
29	Mahda Destiana, S.Kom	Guru M.P TIK/ PNS
30	Lisda Kholifah. P, S.Pd.	Guru M.P B. Inggris/ PNS
31	Maryati, S. Pd.	Guru M.P Ekonomi/ PNS

32	Titik Endang.S,S.Ag	Guru M.P Seni Budaya/ PNS
33	Maherah, S.Ag.	Guru M.P IPA/ PNS
34	Erfan Agung W.D., S. Pd.	Guru M.P Sejarah/ PNS
35	Silvie Ardianti.M,S.Pd.	Guru M.P Matematika/ PNS
36	Riska Marini,S.Pd.	Guru M.P Agama Islam/ PNS

5. Data Siswa SMPN 1 Gunung Sugih Dalam Kurun Waktu 5

Terakhir:

Tabel 4.3
Data Siswa SMPN 1 Gunung Sugih

Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah (Kelas 7+8+9)
	Jml siswa	Jml siswa	Jml siswa	Jml siswa
2013/2014	228	201	192	621
2014/2015	230	200	200	630
2015/2016	233	227	210	670
2016/2017	230	232	214	676
2017/2018	222	227	227	676
2018/2019	155	222	227	604
2019/2020	224	155	222	601
2020/2021	218	213	153	584

6. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Gunung Sugih.

Dalam suatu lembaga, sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi terciptanya proses belajar mengajar yang

efektif dan efisien, karena hal tersebut merupakan alat penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. SMPN 1 Gunung Sugih memiliki sarana dan prasarana yang dapat dikatakan sudah lumayan lengkap. Berikut akan disajikan tentang sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Gunung Sugih

Tabel 4.4
Sarana Dan Prasarana SMPN 1 Gunung SUGIH

No	Keterangan	Jumlah	Kondisi Ruang			Keterangan
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	
1.	R. Kelas	19	15	4	-	
2.	R. Laboratorium	1	1	-	-	
3.	R. Perpustakaan	1	1	-	-	
4.	R. Lab Komputer	1	1	-	-	
5.	R. Tata Usaha	1	1	-	-	
6.	R. Keterampilan	-	-	-	-	Belum ada
7.	R. Kesenian	-	-	-	-	Belum ada
8.	Mushola	1	1	-	-	
9.	R. Bimbingan Konsling	1	-	-	1	
10.	R. UKS	1	-	1	-	
11.	R. Kepala Sekolah	1	-	1	-	
12.	R. Wakil Kepsek	1	1	-	-	
13.	R. Guru	1	1	-	-	
14.	R. Gudang	-	-	-	-	Belum ada
15.	Rumah Penjaga	-	-	-	-	Belum ada

	Sekolah					
16.	Kantin Sekolah	-	-	-	-	Belum ada
17.	R. Parkir Motor	1	1	-	-	
18.	WC. Murid	6	-	3	3	
19.	WC Guru	4	2	1	1	

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian berdasarkan dari hasil penyebaran angket dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Dalam deskripsi data hasil penelitian ini meliputi deskripsi data, hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 GunungSugih Gunung, Sugih Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 GunungSugih terhusus untuk kelas VII dengan jumlah populasi 156 siswa dan hanya di ambil 25 untuk dijadikan sampel. Responden diberikan angket yang terdiri dari angket kesiapan belajar siswa dengan 12 item pertanyaan.

1. Deskripsi Data Variabel X (kesiapan belajar)

Data kesiapan belajar dalam penelitian ini di peroleh Berdasarkan penyebaran angket pada 25 responden siswa SMPN 1 Gunung Sugih dengan total populasi sebanyak 160 siswa. Dan angket di sebar secara langsung pada tanggal 10 Juni 2021. Di dalam angket tersebut terdiri dari 12 butir pernyataan, angket ini menggunakan *skala liket* dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia sebagai berikut :

16	Zahratun	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	40
17	Tori S	1	2	1	3	2	4	4	3	4	3	3	4	34
18	Sri R	1	1	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	33
19	Nur Is	2	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	35
20	Alfa R	1	1	1	1	4	4	3	1	4	4	4	4	32
21	Fitri Sari	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
22	Arumi B	1	1	1	2	3	3	2	4	3	4	3	4	31
23	Gisa R	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	40
24	Umar K	2	3	1	2	4	4	3	2	4	3	4	3	35
25	Beni M	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	38
Σ	Jumlah	38	37	37	65	93	87	74	86	93	95	94	97	989

2. Deskripsi Data Variabel Y (Hasil Belajar)

Data hasil belajar di peroleh dari hasil ulangan harian siswa SMPN 1

Gunung Sugih yang di jadikan sebagai hasil dari variabel Y.

Tabel 4.6
Tabel Hasil Belajar

No	NAMA	NILAI
1	Iman S	44
2	Nur Isti	43
3	Alfi A	41
4	Fitri S	46
5	Arummy	50
6	Giyo	46

7	Imam S	43
8	Zahra A	38
9	Risky A	46
10	Juri Ali	48
11	Rudi S	49
12	Misa S	48
13	Sri W	45
14	Yeni O	40
15	Ernawati	44
16	Zahratun	47
17	Tori S	43
18	Sri R	43
19	Nur Is	44
20	Alfa R	40
21	Fitri Sari	45
22	Arumi B	40
23	Gisa R	47
24	Umar K	42
25	Beni M	45

3. Pengujian Instrumen

Syarat terpenting yang berlaku pada suatu angket yaitu angket yang valid dan reliabel. Angket dikatakan valid jika pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. sedangkan

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji pernyataan yang ada didalam angket apakah isi pernyataan tersebut sudah valid atau tidak valid. Jika sebuah pernyataan tersebut valid dan reliabel maka sudah bisa digunakan dalam penelitian. Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha $> 0,5$ maka angket dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reliabilitas angket disebarkan pada siswa di SMPN 1 Gunung Sugih dan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0, dan berikut adalah sajian tabel hasil uji validitas dan reliabilitas.

- a. Hasil Pengujian Validitasi Dan Reliabilitas Variabel X (Kesiapan Belajar). Dan Berikut di bawah ini data hasil pengujian validitas dan reabilitas dari kesiapan belajar

Tabel 4.7
Validitas Kesiapan Belajar Siswa

Item Soal	NILAI r_{hitung}	NILAI r_{tabel} 5%	KEPUTUSAN
1	0.782	0.576	Valid
2	0.785	0.576	Valid
3	0.962	0.576	Valid
4	0.886	0.576	Valid
5	0.915	0.576	Valid
6	0.913	0.576	Valid

7	0.785	0.576	Valid
8	0.946	0.576	Valid
9	0.886	0.576	Valid
10	0.836	0.576	Valid
11	0.891	0.576	Valid
12	0.946	0.576	Valid

Dari hasil r_{hit} dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0.576 pada taraf signifikan 5% . Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada kesiapan belajar siswa valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	12

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbrach's 0,969 yang artinya nilai alpa cronbrach's > 0.6 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket motivasi kerja guru dalam penelitian ini reliabel

4. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan persyaratan analisis sebelum dilakukan analisis yang digunakan dalam penelitian mensyarkan bahwa data variabel harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan normalitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Asumsi Kenormalan

	Residu Tidak Standar
N	25
Parameter normal ^a	
Rata-Rata	,0000000
Std. Deviasi	1,30799952
Perbedaan paling ekstrim	
Mutlak	,115
Positif	,115
Negatif	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu jika nilai sig. devinition from linierity $> 0,05$. Sebaliknya dikatakan tidak linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu jika nilai sig. Penyimpangan linieritas $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas

			Jumlah Kuadrat	Df	Rata-Rata Persegi	F	Tanda
Hasil Belajar * Kesiapan Belajar	Antar grup	(Gabungan)	189,873	11	17,261	6,381	,001
		Linearity	183,979	1	183,979	68,011	,000
		Penyimpangan linieritas	5,894	10	,589	,218	,990
	Dalam grup		35,167	13	2,705		
	Total		225,040	24			

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai linieritas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar $0,990 > 0,05$ maka terdapat pengaruh yang linier antara variabel kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data dinyatakan memenuhi asumsi klasik yaitu yang diperlukan dalam penelitian ini maka selanjutnya adalah akan diadakan analisis terhadap data tersebut, langkah yang dilakukan Peneliti berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa di SMPN 1 Gunung Sugih, Gunung Sugih Lampung Tengah.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Data Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar

No	X	Y
1	36	44
2	38	43
3	32	41
4	38	46
5	43	50
6	36	46
7	36	43
8	27	38
9	38	46

10	38	48
11	38	49
12	38	48
13	38	45
14	30	40
15	38	44
16	40	43
17	34	43
18	33	43
19	35	44
20	32	40
21	38	45
22	31	40
23	40	47
25	35	42
25	38	45
Σ	901	1107

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan rumus “r” *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Proses penganalisisan data menggunakan rumus paerson product moment menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

Ha: Terdapat Pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gunung Sugih

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gunung Sugih.

Langah kedua adalah membuat Ha dan Ho dalam bentuk Statistik

Ha: $r \neq 0$

Ho: $r = 0$

Langkah ketiga ialah membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM :

Tabel 4.12
Tabel Penolong Korelasi

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	36	44	1296	1936	1584
2	38	43	1444	1849	1634
3	32	41	1024	1681	1312
4	38	46	1444	2116	1748
5	43	50	1849	2500	2150
6	36	46	1296	2116	1656
7	36	43	1296	1849	1548
8	27	38	729	1444	1026
9	38	46	1444	2116	1748

10	38	48	1521	2304	1872
11	38	49	1444	2401	1862
12	38	48	1444	2304	1824
13	38	45	1444	2025	1710
14	30	40	900	1600	1200
15	38	44	1444	1936	1672
16	40	43	1600	2209	1880
17	34	43	1156	1849	1462
18	33	43	1089	1849	1419
19	35	44	1225	1936	1540
20	32	40	1024	1600	1280
21	38	45	1444	2025	1710
22	31	40	961	1600	1240
23	40	47	1600	2209	1880
24	35	42	1225	1764	1470
25	38	45	1444	2025	1710
Σ	901	1107	32787	49243	40137

Langkah keempat adalah mencari r hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(40137) - (901)(1107)}{\sqrt{(25 \cdot (32787) - (901)^2) \cdot (25 \cdot (49243) - (1107)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1003425 - 997407}{\sqrt{(819675 - 811801) \cdot (1231075 - 1225449)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6018}{\sqrt{4429,24}} = \frac{6018}{6655,75} = 0,9041$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,9041. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} dengan r_{tabel} , dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 25 - 2 = 23$. Pada df sebesar 23 di peroleh r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,413. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,9041 lebih besar dari r_{tabel} 0,413 yakni $0,9041 > 0,413$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar dengan melihat tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.13

Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai r

Interval koefisiensi	Tingkat hubungan
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60- 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,9041 berada pada 0,80-1,00 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMPN 1 Gunung Sugih.

Langkah kelima adalah mencari besarnya sumbanga atau kontribusi kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,9041^2 \times 100\% = 81,75\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja guru sebesar 81,75% dan 18,25% dipengaruhi variabel lain.

Dan untuk langkah terakhir adalah menguji nilai signifikansi dengan menggunakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,9041 \sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,9041^2}} = \frac{4,340}{0,427} = 10,164$$

hasil t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-2 = 25-2 = 23$ adalah sebesar 2,069. Maka jika kita bandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} maka diperoleh hasil $10,164 > 2,069$ artinya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

Maka dari hasil tersebut dapat kita ketahui jika terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedang belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Dengan demikian kesiapan belajar adalah kemauan yang timbul dari pribadi seseorang untuk berkembang dan terjadi melalui proses dalam kurun waktu yang cukup lama untuk mencapainya.

Hasil ialah proses di dalam meraih sebuah tujuan yang kita inginkan dengan usaha yang maksimal dan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan juga keterampilan dalam diri seseorang. Belajar juga merupakan bagian penting di dalam pendidikan seorang peserta didik dengan belajar mereka akan jauh lebih mengerti mana hal yang baik dan yang buruk, di dalam proses pembelajaran sendiri peserta didik juga perlu melakukan sebuah persiapan dalam dirinya baik jasmani maupun rohaninya, dan yang di maksud disini adalah kesiapan belajar dan jika peserta didik sudah mempersiapkan dirinya dengan baik maka hasil belajarnya nanti juga akan lebih baik.

Hasil penelitian tentang pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas vii SMPN 1 gunung sugih. Hasil uji menunjukkan keseluruhan butir soal telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan dinyatakan instrumen penelitian baik pada variabel X (kesiapan Belajar) maupun variabel Y (Hasil Belajar) dinyatakan valid dan reliabel. Dalam 12 butir soal yang di sajikan oleh peneliti berdasarkan 4 indikator yang ada terlihat bahwa indikator kesiapan materi merupakan indikator yang sangat dominan dengan total nilai 97 dengan nilai maksimal yakni 100.

Selanjutnya pada uji asumsi klasik dinyatakan terdistribusi normal dengan hasil taraf signifikan 0,576 , yang artinya $0,576 > 0,05$. Lalu pada uji linearitas diperoleh hasil 0,990 yang mana artinya $0,990 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang lineari antara variabel X terhadap variabel Y.

Pada uji hipotesis peneliti menggunakan analisis data korelasi pearson product moment untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_a yang diajukan. Kriteria penilaian adalah apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Setelah dilakukan hitungan maka didapatlah nilai r_{xy} sebesar 0,9041 dan r_{tabel} 0,413 dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan jika H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya dilakukan uji koefisiensi detrminasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y. Selanjutnya dilakukan uji koefisiensi detrminasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara

variabel X terhadap variabel Y. Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y sebesar 81,75% dan 18,25% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

. Pada uji t dilakukan untuk menguji signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y , dan didapat hasil t_{hitung} sebesar 10,164 dan t_{tabel} sebesar 2,069 maka dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.

Dari pemaparan yang telah di jelaskan di atas bahwasanya kesiapan belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar PAI, dengan kesiapan yang baik maka akan di peroleh hasil belajar yang maksimal nantinya, sebaliknya jika kesiapan belajarnya kurang di maksimalkan maka hasil belajar nya pun akan akan kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan SMPN 1 Gunung Sugih dan setelah data yang terkumpul dan dianalisis, maka dapat disimpulkan, yaitu :

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus pearson product moment diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,9041 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Gunung Sugih.
2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji koefisiensi determinasi diketahui kontribusi yang di berikan oleh pengaruh kesiapan belajar yakni 81,75%. sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar memberikan sumbangan sebesar 81,75% terhadap hasil belajar PAI dan 18,25% lainnya di pengaruhi oleh variabel lain.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar lebih baik lagi di dalam memberikan motivasi terhadap siswa agar siswa lebih giat dalam belajar dan terutama dalam mempersiapkan kesiapan belajar nya .

2. Kepada siswa VII di SMPN1 Gunung Sugih agar senantiasa berusaha dalam belajar dan menjadi siswa yang berkepribadian baik, yaitu patuh terhadap guru dan orang tua, memiliki sikap beragama yang baik, rendah hati, dan sosial yang tinggi.
3. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar lebih memperhatikan anak muridnya yang mana masih sangat membutuhkan bimbingan dari seorang guru dan terutama dari orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Wakhid, Akhmad. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab Ibnu Aqil Di Kelas Alfiah Di Pondok Pesanteren Al Luqmaniyyah Yogyakarta*. Yogyakarta, 2015.
- Arianto, Suharsimi. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Djamarah, Bahri, Syaiful & Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002.
- Effendi. Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol5, No 1, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 201.
- Hamdani and Budiman. Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol 4 , no1, 2017.
- Harmini, Triana. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus, *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Prodi Pendidikan Matematika Universitas Wiralodra Indramayu*, Vol2, no 2, 2017.
- Kasmadi & Sunariah, Siti, Nia. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*, cet ke 2. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- , Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Mularsih, Heni Dan Karwono. *Belajar Dan Pembelajaran : serta pemanfaatan sumber belajar*, cet-1. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Mustofa, Bisri. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta, Parama Ilmu, 2015.
- Pangestu, Putri, Dian. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran AUD, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol 3, no 2, 2018.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. cet Ke- 2, 2010.
- Purwanto, Ngalm, M. *Psikologi Pendidikan*, cet ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rahyubi, Heri. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Mototrik*. Bandung: Nusa Media, 2012.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Sahara, Aulia. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 Di SDN 01 Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Jakarta, 2018
- Sinta, Vivo. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Bina Jaya Palembang,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol1, no 1, 2017.
- Siswanto, Budi, Tri. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 1,no 1, Februari 2016.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Subrata, Sumardi. *Psikologi Pendidik*. Jakarta, Raja Wali Pers, 2004.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-15. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, 18th Ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif . *Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Zakiah, Yulianti, Qiqi & Rusdiana, A. *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Cet Ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4285/ln.28.1/J/TL.00/12/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP N 01 GUNUNG SUGIH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Dedek Irawan**
 NPM : 1601010021
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP N 01 GUNUNG SUGIH**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP N 01 GUNUNG SUGIH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2019
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 GUNUNG SUGIH**

Jl. Negara Gunungsugih Raya Kec. Gunungsugih Lampung Tengah Telp. (0725)5260533

Nomor : 420/040 / 03 / C.1 / D.a.VI.01 / 2020
Lampiran : -
Hal : Surat pemberitahuan ijin penelitian

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
di-

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat yang kami terima Nomor : B-4285/In.28.1/J/TL.00/12/2019 tanggal 10 Desember 2019 mengenai Permohonan izin Pra-Survey, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RIDWAN GULTOM, S.Pd.**
NIP : 196501021988031003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Gunung Sugih

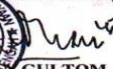
Menerangkan bahwa :
Nama : **DEDEK IRAWAN**
Jurusan : S1 - Pendidikan Agama Islam
NIM : 1601010021
Semester : 7 (tujuh)

Bahwa mahasiswa tersebut diatas diberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Gunungsugih, dari tanggal 03 s.d. 14 Februari 2020 guna menyelesaikan skripsi dengan judul :

"PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GUNUNG SUGIH"

Demikian surat pemberian ijin penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungsugih, 03 Februari 2020
Kepala UPTD SMPN 1 Gunungsugih



RIDWAN GULTOM, S.Pd.
196501021988031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

70

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0663/In.28.1/J/TL.00/03/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 M. Ardi (Pembimbing 1)
 Yuyun Yunarti (Pembimbing 2)

di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Dedek Irawan**
 NPM : 1601010021
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Maret 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

71

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1520/In.28/D.1/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMPN 1 GUNUNG SUGIH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1519/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 07 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **Dedek Irawan**
 NPM : 1601010021
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 1 GUNUNG SUGIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2021
 Wakil Dekan I,

Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

72

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1519/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Dedek Irawan**
 NPM : 1601010021
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SMPN 1 GUNUNG SUGIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

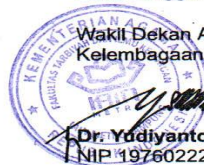
Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 07 Mei 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,


 Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP. 19760222 200003 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 GUNUNG SUGIH

73

Jl. Negara Gunungsugih Raya Kec. Gunungsugih Lampung Tengah Telp. (0725) 5260533

Nomor : 420/009/03/C.1/D.a.VI.01/2021
 Lampiran : -
 Hal : Surat izin melaksanakan research

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Dengan hormat,

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RIDWAN GULTOM, S.Pd.**
 NIP : 196501021988031003
 Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I/IV.b
 Jabatan : Kepala Sekolah

Sesuai dengan surat yang kami terima nomor : B-1520/In.28/D.1/TL.00/05/2021 tanggal 07 Mei 2021 mengenai izin research, dengan ini menerangkan :

Nama : **DEDEK IRAWAN**
 NPM : 1601010021
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 10 (Sepuluh)

Bahwa mahasiswa tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Gunungsugih, guna menyelesaikan Tugas akhir / skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul :

"PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH".

Demikian surat pemberian izin penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungsugih, 08 Mei 2021
 UPTD Satuan Pendidikan
 SMP Negeri 1 Gunungsugih



RIDWAN GULTOM, S.Pd.
 NIP. 196501021988031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH, yang disusun oleh: Dedek Irawan, NPM: 1601010021 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dibahas dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/09 februari 2021.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

(.....)

Pembahas I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

(.....)

Pembahas II : Yuyun Yunarti, M.Si

(.....)

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd

(.....)

OUTLINE**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1
GUNUNG SUGIH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesiapan Belajar
 - 1. Pengertian Kesiapan Belajar
 - 2. Landasan Kesiapan Belajar
 - 3. Prinsip Kesiapan Belajar
 - 4. Faktor-Faktor Kesiapan Belajar
 - 5. Aspek-Aspek Kesiapan Belajar



- B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Pendidikan Agama Islam
 - 4. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 5. Fungsi Pendidikan Agama Islam
 - 6. Tujuan Pendidikan Agama Islam
- C. Pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI
- D. Hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Kesiapan Belajar)
 - 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket
 - 2. Dokumentasi
 - 3. Observasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - b. Sejarah Singkat SMPN 1 Gunung Sugih
 - c. Visi Dan Misi SMPN 1 Gunung Sugih
 - d. Profil Guru SMPN 1 Gunung Sugih
 - e. Struktur Organisasi SMPN 1 Gunung Sugih
- 1. Deskripsi hasil penelitian
- 2. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, 08 Maret 2021



Dedek Irawan

NPM.1601010021

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M.Si.

NIP. 19770623 200312 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA
PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMPN 1 GUNUNG SUGIH

A. Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Isilah setiap pernyataan dengan jawaban sejujurnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pengetahuan sendiri.
4. Nilai :
Selalu = 4
Sering= 3
Kadang-kadang= 2
Tidak pernah= 1
5. Identitas siswa :
Nama:
Kelas :

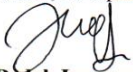
B. ANGKET

1. Saat guru menjelaskan materi pembelajar di dalam kelas saya merasa kurang enak badan atau sakit.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saat guru mengajar di dalam kelas saya merasa mengantuk dan kurangnya semangat dalam belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saat belajar di dalam kelas saya merasa kurang jelas dalam melihat tulisan materi di depan.

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya ingat dengan materi pelajaran yang guru sampaikan di dalam kelas setelah pelajaran selesai.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Saya berkonsentrasi dalam belajar saat guru menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Saya termotivasi dan semangat untuk mendapatkan nilai yang baik saat guru menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Di luar jam sekolah atau dirumah saya belajar dengan giat untuk mendapat nilai yang maksimal.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Saat berangkat ke sekolah saya berangkat lebih awal agar tidak telat masuk kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saat guru menjelaskan pelajaran di dalam kelas saya memperhatinya agar saya mengerti dan mendapat nilai yang baik.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saat belajar di dalam kelas saya membawa buku catatan, buku tugas dan peralatan belajar yang di perlukan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saat belajar di dalam kelas saya membawa buku paket yang telah di bagikan oleh sekolah kepada saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saat ke sekolah saya membawa perlengkapan yang di perlukan di sekolah dan yang saya perlukan saat belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Metro, 26 April 2021


Dedek Irawan

NPM.1601010021


Mengetahui

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II


Yuzli Yunarti, M.Si.

NIP. 19770623 200312 1 003

Hasil angket kesiapan belajar

No	Nama	KESIAPAN BELAJAR SISWA												Jumlah X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Iman S	1	1	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
2	Nur Isti	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	38
3	Alfi A	2	1	1	2	3	2	2	4	3	4	4	4	32
4	Fitri S	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
5	Arummy	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	43
6	Giyo	2	1	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
7	Imam S	3	1	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	36
8	Zahra A	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	27
9	Risky A	3	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	38
10	Juri Ali	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
11	Rudi S	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
12	Misa S	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	38
13	Sri W	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
14	Yeni O	1	1	1	2	2	2	2	3	4	4	4	4	30
15	Ernawati	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
16	Zahratun	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	40
17	Tori S	1	2	1	3	2	4	4	3	4	3	3	4	34
18	Sri R	1	1	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	33
19	Nur Is	2	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	35
20	Alfa R	1	1	1	1	4	4	3	1	4	4	4	4	32
21	Fitri Sari	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
22	Arumi B	1	1	1	2	3	3	2	4	3	4	3	4	31
23	Gisa R	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	40
24	Umar K	2	3	1	2	4	4	3	2	4	3	4	3	35
25	Beni M	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	38
Σ	Jumlah	38	37	37	65	93	87	74	86	93	95	94	97	989

Hasil Validitas Dan Realibilitas Kesiapan Belajar

Item Soal	NILAI r_{hitung}	NILAI r_{tabel} 5%	KEPUTUSAN
1	0.782	0.576	Valid
2	0.785	0.576	Valid
3	0.962	0.576	Valid
4	0.886	0.576	Valid
5	0.915	0.576	Valid
6	0.913	0.576	Valid
7	0.785	0.576	Valid
8	0.946	0.576	Valid
9	0.886	0.576	Valid
10	0.836	0.576	Valid
11	0.891	0.576	Valid
12	0.946	0.576	Valid

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	12

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72688	1.47588	2.01505	2.57058	3.38493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.38462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35639	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.28216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 86
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-644/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEDEK IRAWAN
NPM : 1601010021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

87

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:130/Pustaka-PAI/VI/2020

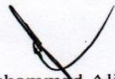
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dedek Irawan
NPM : 1601010021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 *ab*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 88
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 160100021

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 06 - 04-2020		✓	Ara Bab I s.d III lagu APD.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Ali, M.Pd.I
 14 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770623 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

89

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 160100021

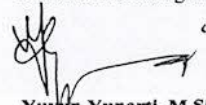
Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 05/10/2018 04		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pembahasan pada kata pengantar - Usul dipertahankan kecuali - Uraian disesuaikan - Urutan - Kisi-kisi lasturen diperbaiki - Cek pembahasan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770623 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

90

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 160100021

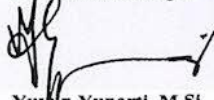
Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 27 04		✓	- Perbaiki penyusunan pasal setiap item - penyusunan skemata dan indikator - perbaiki penulisan	
	Selasa 27 04		✓	Revisi APD, lanjutkan penulisan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770623 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

94

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 1601010021


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jelasa, 09/21 /03	✓		Ace outline dalam d.bawar, waktu konsultasi	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

95

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 1601010021

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. 21/21 /04	✓		Selama kos - di buat . Hal. A Jala lapang kos . gelas teh bag . bus mahua gaud . Hal B Pungulangs . 294 sampas ter las . Hal C Identifikasi: mistis . serasi ka dg yg ada p d . C B M .	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ali, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

96

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 1601010021


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p><u>Hal D.</u></p> <p>Halus dan kasar, panjang dan ketipis lapisan yg panjang, agar tdk berkesa, memi- dukas buku.</p> <p><u>Hal E</u></p> <p>variabel kos- jinis bentuknya apa. ?</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

→ 3
 Dosen Pembimbing I


Drs. M. Anshari, M.Pd
 NIP. 19610210 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

97

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 1601010021


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p><u>Bab 7</u></p> <p>Tentunya dulu bisa nya. sampel dg - presentasi, bisa - diambil per kelas, sesuai persentasenya</p> <p><u>Bab 6</u></p> <p>Metode yg di gunakan, hrs jelas: data yg diambil ? sumber data ... ? jenis yg di gunakan ... ? (semua metode)</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

98

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 1601010021


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa, 27/21 /04	✓		Acc. bab I - III ds lanjut les - proses bimbingan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.pd
 NIP. 19610210 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

99

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dedek Irawan
 NPM : 1601010021


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 28/21 /04	✓		Acc. APD dan Lanjut ke pembimbing	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 199803 1 004

**Peneliti melakukan Wawancara Izin Pra Survey Dengan Ibu Holijah Selaku
Guru Mata Pelajaran PAI Pada 02 Agustus 2020 Di SMPN 1 Gunung Sugih**



**PenelitianmelakuaknobservasiPenyebaranAngketKesiapanBelajarPada 10 Juni
20201 PadaKelas VII 2 SMPN1 GunungSugih**



**Peneliti melakukan observasi Penyebaran Angket Kesiapan Belajar Pada 10 Juni
20201 Pada Kelas VII 1 SMPN1 Gunung Sugih**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis yaitu Dedek Irawan lahir di srikaton, 18 mei 1998, merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sukiman dan Ibu Isntun. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis Beralamatkan di Desa Srikaton

RT/RW 001/001, Kecamatan GunungSugih , Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Adapunriwayatpendidikanpenulisyaitupadatahun, 2010 lulus dari SD Negeri 1 TerbanggiAgung, tahun 2013 lulus dari SMP Negeri 1 GunungSugih, tahun 2016 lulus dari MAN 1 Lampung Tengah, kemudianmelanjutkankuliah di IAIN Metro JurusanPendidikan Agama Islam (PAI) sampaidengansekarang.